

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Kumpulan ceritapendek *Anak-Anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad dapat dikatakan sebagai sebuah mitos. Mitos yang terbentuk berdasarkan struktur sebuah pemikiran untuk mengungkapkan kontradiksi atau pakat terhadap perkembangan yang terjadi. Menggunakan terminologi pemikiran Levi Strauss, diketahui beberapa kecenderungan dan spekulasi kebudayaan pada tatanan kehidupan masyarakat Minangkabau. Selain itu, terminologi Antropologi Sastra tersebut juga membuka jejak-jejak pemikiran masyarakat Minangkabau mulai dari pemikiran kunohinggap perkembangan pemikiran hari ini dalam sebuah karya sastra modern. Sehingga, dari hasil analisis yang dilakukan menjelaskan mitos menjadi cara manusia berspekulasi. Maka bagi Levi Strauss, mitos adalah segala hasil ciptaan manusia yang sama dengan dongeng atau cerita.

Berdasarkan struktur mitos yang tersusun pada kumpulan ceritapendek *Anak-Anak Masa Lalu*, terbentuk struktur pemikiran masyarakat Minangkabau melalui tradisi dan kebudayaan. Tradisi kebudayaan tersebut menjadi pola kehidupan masyarakat itu sendiri. Tradisi dan kebudayaan ini mencakup seluruh aspek yang berhubungan dengan kehidupan, tata karma, sopan santun, adat, falsafah adat, peraturan adat, pernikahan, agama, kekerabatan, permainan rakyat dan lainnya. Seluruh aspek yang

membentuk tradisi dan kebudayaan tersebut bentuk dan dilakukan berdasarkan *sara'* dan *kitabullah*. Sehingga, terbentuknya sebuah pedoman pemahaman kehidupan dalam falsafah *adat basandi sara', sara' basandi kitabullah*. Maksudnya adalah adat sumber dasarnya adalah ajaran Islam dan ajaran Islam sumber dasarnya Al-Quran.

Berdasarkan falsafah tersebut masyarakat Minangkabau diatur untuk mengikuti peraturan adat dan meyakini agama Islam. Selanjutnya, masyarakat Minangkabau menjadikan alam sebagai guru kehidupan. Alam beserta segala kejadiannya merupakan petunjuk bagi masyarakat Minangkabau menjalankan kehidupan dan disatukan dalam pengalaman. Kejadian alam dijadikan sebagai pola hidup dan bahan pertimbangan untuk berbuat kebaikan atau keburukan. Selain itu, alam juga dimanfaatkan sebagai sumber daya bagi kelangsungan hidup masyarakat Minangkabau. Makadari itu masyarakat Minangkabau memercayai falsafah *alam takambang jadi guru* yang masih dipegang teguh hingga hari ini.

Menggunakan pedoman falsafah di atas, masyarakat Minangkabau dapat menyusun sistem kekerabatan dan peraturan adat. Sistem kekerabatan di Minangkabau adalah sistem kekerabatan matrilineal atau berdasarkan garis keturunan ibu. Makadari itu, anak-anak di Minangkabau ketika lahir mendapat sukuberdasarkan sukubunya. Selain itu, di Minangkabau, anak-anak dididik tidak oleh ibunya saja, tetapi oleh semua wanita yang ada

di rumahgadangatausaudara-saudaraibunya. Anak-anakcendrunglebihdekatkepadaibunya, sementaralaki-laki di Minangkabaubertugasmencarinafkahasupayadapurterusberasap.

Pendidikan yang paling pentingbagimasyarakat di Minangkabauadalahpendidikandarikeluarga. Keluargaterdiridari ayah, ibudanak yang menjadienergisebuahkeluarga. Energiini yang akanmenentukan proses pendidikanmenentukankualitasdari proses yang dicapaikeluarga. Demikianlahcara yang digunakanmasyarakat di Minangkabau, menjadikankeluargasebagaipendidikanluarsekolahbagianak-anakdankeluargaitusendiri. Pendidikan yang diberikanberagambentukdancaranya, diantaranya denganmemberikanbanyakpituahsupayaanak-anaktetapingatdenganpesan orang tuadankeluarga. PituahmerupakantradisisastralisanmasyarakatMinangkabau yang berisikanpesan, larangan, pantanganbahkanperaturan-peraturan yang diucapkansecaraterang-teranganoleh seseorang yang lebihtuaataukeluarga yang *labiahdulumakanasamjogaram*. Pituahini mengandungpesan yang berlakusekiranyaseumurhidup, sejakkanak-kanakhinggamenjadi orang tuakembali. Bahkanhinggapesan-pesansampaitahapkematian yang disebutdenganrantaikehidupan.

Berdasarkanpenelitianini, didapatkankesimpulanbahwaDamhuri Muhammad dalamterminolognyamenghadirkanmitosdenganwaktubersifatpankronis, ketikaperistiwamasalaludihadirkankembalidalamsebuahperistiwakaryasastra modern. Sehingga, mitosini dapatmenjadikansetiappembaca—

terutama pembaca dengan latar budaya Minangkabau—*flash back*

dengan peristiwa kehidupan masa lampau. Kehidupan yang kuat dengan adat yang berlandaskan agama Islam. Pendidikan dari keluarga yang tegas menjadikan anak-anak dari zamana dahulu menjadi berkarakter. Karakter-karakter yang terlihat sangat berbeda dengan pendidikan dan karakter pada masa ini. Selain itu, proses dan pernikahan anak di Minangkabau menjadi permasalahan bersama, bukan antar dua orang yang hendak menikah saja. Pernikahan di Minangkabau adalah pernikahan antar dua orang anak, dua keluarga, dua suku dan nagari. Sekali pun terjadi permasalahan dari kedua pernikahan tersebut, tetap menjadi permasalahan bersama.

Selain itu, peran kekerabatan di Minangkabau sangat penting. Peran sebagai orang tua, peran sebagai imam, peran sebagai inuak bako, peran sebagai bundok andu adalah peran penting bagi anak-anak. Peran-peran tersebut yang akan mendidik adat dan agama bagi anak-anak. Laki-laki dan perempuan akan mendapatkan peran masing-masing sesuai syariat agama dan adat masyarakat Minangkabau.

#### 4.2 Kritik dan Saran

Kumpulan cerita pendek *Anak-Anak Masa Lalu* dapat menjadi alternatif bagi masyarakat Minangkabau yang merantau untuk *flash back* ke kampung halaman. Pembicaraan di

atasmenunjukkanbahwakaryadalamantalogiini ditulissecaramenarikdenganperistiwa yang unik. Peristiwamasalampau yang kembaliditemukandimasasekarangdalammitosini. Tetapijustruitulah yang membuatnyalakyatuntukdibaca. Selainmenyenangkanuntukdibaca, terbitanini jugamemberikitapengayaanintelektualdanpsikologis.

Sayangnyatidaksemuakalanganpembacadapatlangsungmengertidengankonsep antalogiini.

Perlunypemahaman tambahan untukmemahamitradisidankebudayaanMinangkabause bagailatarbelakangkumpulanceritapendekini. Selainitu, banyaknyapenggunaanbahasaibudaerahjugamenyulitkanpembaca yang awamterhadapbahasaMinang. Tetapijustruiniakanmenjadikanpembacaberminatmempe lajaridanmengenalbudayaMinangkabau. Makadariitu, bagipembaca yang dekatdengantradisidankebudayaanMinangkabau, akanleluasamemahamikumpulancerpenini.

TetapibagipembacaawamterhadaptradisidankebudayaanMinangkabau, perlupemahaman lanjut agar mudahmemahamikumpulanceritapendek*Anak-AnakMasaLalu*ini.